

PEMERIKSAAN FISIK

- Anamnesis: Injury mechanism, waktu kejadian, gejala penyerta
- Pemeriksaan fisik:
 1. Primary survey (ABCDE)
 2. Pemeriksaan lokal
 - Inspeksi (deformitas, jejas, pendarahan aktif, fraktur tertutup, fraktur terbuka)
 - Palpasi (nyeri tekan, pemeriksaan vaskuler, pemeriksaan sensoris, neurologis)
 - Pergerakan (nyeri gerak aktif, nyeri gerak pasif)



PEMERIKSAAN TAMBAHAN

- Pemeriksaan radiologis, dilakukan dengan prinsip 2: dua posis, dua sendi, dua anggota gerak, dua daerah tulang, dua kali foto.
- Pemeriksaan radiologis lain : tomografi, CT scan, MRI



RSUP Dr. KARIADI
SEMARANG

L.E/BEDAH/01

PATAH TULANG



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang 50244
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476
SMS Pengaduan : 08886509262
Email : info@rskariadi.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

DEFINISI

Patah tulang atau fraktur tulang adalah diskontinuitas dari tulang, tulang rawan sendi, tulang rawan epifisis baik yang bersifat total atau parsial



BAGAIMANA PROSES TERJADINYA PATAH TULANG?

- Untuk mengetahui mengapa dan bagaimana tulang mengalami patah, harus diketahui mekanisme trauma yang menyebabkan tulang patah

• Sifat trauma

- Trauma langsung, tekanan langsung dari trauma pada tulang akan menyebabkan fraktur fraktur yang terjadi bersifat komunitif
- Trauma tidak langsung, tekanan yang diakibatkan oleh trauma akan dihantarkan pada tulang yang jauh dan terjadi fraktur

• Tekanan pada tulang dapat berubah:

- Tekanan berputar, menyebabkan fraktur yang bersifat spiral/oblique

• Tekanan yang membengkok, me-nyebabkan fraktur transversal.

- Tekanan sepanjang axis tulang, menyebabkan fraktur impaksi, dislokasi.
- Kompresi vertikal, menyebabkan fraktur komunitif
- Trauma langsung disertai resistensi, menyebabkan fraktur oblique

